

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2015-2016

¹ Muhamad Prayadwika, ² Dr. H. Dikdik Tandika. S.E., M.Sc. ³ H. Azib, SE., M.Si

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: ¹dwikapraya11@gmail.com, ²dikdiktandika@gmail.com, ³psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the effect of Mudharabah and Musyarakah on bank profitability projected with ROA. The data used is derived from the quarterly financial statements of sharia commercial banks operating in Indonesia 2015-2016 obtained through the publication report of sharia banks on the official website of Bank Indonesia. The population in this study is the financial statements of Islamic banks and the number of samples taken as many as 48 data Shariah bank financial statements for the period 2015 - 2016 taken through purposive sampling. The research method used in this study is multiple regression equation, coefficient of determination, as well as tests conducted partially and simultaneously. The results showed multiple regression equation from the value of regression coefficient of mudharabah financing variable as a positive X_1 variable that is equal to 3.464E-006. This means that every 1% increase in mudharabah financing will increase ROA by 3.464E-006 assuming that other independent variables are fixed or 0 (zero). This means that if the variable value of mudharabah financing is higher / higher then the value of ROA variable will increase. While the value of regression coefficient of musyarakah financing variable as a variable X_2 negative value that is equal to -4.548E-007. This means that every 1% increase in mudharabah financing then ROA will decrease by -4.548E-007 assuming that the other independent variable is fixed or 0 (zero). This means that if the value of musyarakah financing variables are increasing / high then the value of variable ROA will increase. The amount of ROA variable From the calculation results can be seen that the coefficient of determination obtained for 0.146. This means that ROA is influenced by mudharabah and musyarakah financing of 14.6% while the remaining 85.4% is influenced by other variables. Simultaneously there is influence and significance between Mudharabah and Musyarakah Against ROA. And partially significant on Mudharabah variable to ROA, but Musyarakah variable has no effect and not significant to ROA.

Keywords : Mudharaba, Musharaka, ROA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Mudharabah dan Musyarakah* terhadap profitabilitas bank yang diproyeksikan dengan ROA. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan dari Bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia tahun 2015-2016 yang diperoleh melalui laporan publikasi bank umum syariah di website resmi Bank Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank umum Syariah dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 48 data laporan keuangan Bank umum Syariah periode 2015 - 2016 yang diambil melalui purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, serta pengujian yang dilakukan secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi berganda dari nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah* sebagai variabel X_1 bernilai positif yaitu sebesar 3.464E-006. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 3.464E-006 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol). Artinya jika nilai variabel pembiayaan *mudharabah* semakin tinggi/meningkat maka nilai variabel ROA akan semakin meningkat. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *musyarakah* sebagai variabel X_2 bernilai negatif yaitu sebesar -4.548E-007. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1% maka ROA akan turun sebesar -4.548E-007 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol). Artinya jika nilai variabel pembiayaan *musyarakah* semakin meningkat/tinggi maka nilai variabel ROA akan semakin meningkat. Besarnya variabel ROA Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,146. Artinya ROA dipengaruhi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebesar 14,6% sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi variabel lain. Secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap ROA. Dan secara parsial signifikan pada variabel *Mudharabah* terhadap ROA, namun variabel *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Mudharabah, Musyarakah, ROA.*

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi islam identik dengan berkembangannya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi islam secara mendalam. Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujuh dan akad pelengkap. (karim 2004) Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Meskipun bank syariah memiliki motivasi lebih daripada sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang.

Sejarah bank syariah di indonesia sendiri sudah dimulai cukup lama. Yakni dengan mulai beroprasinya bank muamalat indonesia (BMI) pada 1 Mei 1992. Bank syariah lahir karena adanya keinginan umat muslim untuk *khaffah* atau menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan syariah yang diyakini, terutama masalah larangan riba, serta hal – hal yang berkaitan dengan norma ekonomi dalam islam seperti larangan *maysir* (judi dan spekulatif), *gharar*, (unsur ketidak jelasan), dan keharusan memperhatikan kehalalan cara dan objek investasi.

Perkembangan peran perbankan syariah di indonesia tidak lepas dari sistem perbankan di indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga di atur dalam undang – undang No. 10 tahun 1998 dimana bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur prekonomian yang semakin berimbang. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “ dual banking sistem”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

Jasa-jasa yang ditawarkan bank syariah dikemas dalam produk-produk bank syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah. Selain pembiayaan murabahah, ada produk lain yaitu pembiayaan yaitu *musyarakah*. Pembiayaan *Musyarakah* adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian namun kerugian yang terjadi dibagi berdasarkan modal masing-masing.

Rendahnya penyaluran pembiayaan bagi hasil atau dominasi pembiayaan non bagi hasil pada portfolio pembiayaan bank syariah ternyata merupakan fenomena global yang terjadi tidak hanya di perbankan syariah di Indonesia, melainkan juga terjadi di perbankan syariah di seluruh dunia. Lebih jauh lagi, fenomena ini terjadi tidak hanya di bank syariah yang baru atau belum lama berdiri (yang masih dalam masa transisi), melainkan juga terjadi di bank syariah yang sudah cukup lama berdiri (yang sudah dianggap *established*). Namun demikian, menurut Chapra dalam Supriyadi (2011)

tahap-tahap kearah perbaikan telah tampak. Permasalahan penggunaan pembiayaan bagi hasil yang masih sangat rendah ini merupakan masalah yang tidak sederhana, bahkan merupakan masalah yang memiliki multi dimensi. Selain pembiayaan, permasalahan yang ada di bank syariah sekarang adalah profitabilitas. Karena dengan aturan yang sangat ketat dan memilih investasi yang halal sesuai syariah saja, bank syariah harus menghasilkan profit yang baik. Sedangkan dengan aturan yang sangat ketat otomatis bank syariah sulit untuk menghasilkan profit yang baik. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dalam liabilities yang ada, dan secara kuantitatif profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*. Pada penelitian ini penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena dengan menggunakan ROA bisa memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan ROA merupakan alat penilaian profitabilitas terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan (Dendawijaya, 2003:121).

Berdasarkan dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (Roa) Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2015 - 2016”

B. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan.

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih di mana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan seluruh modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian yang telah disepakati

Musyarakah adalah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, keahlian / manajerial dengan kesepakatan keuntungan dalam kontrak dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan.

Return on Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak atau perbandingan dari laba bersih setelah pajak terhadap rata – rata asset.

C. Hasil Penelitian

Uji F (Simultan)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Return On Asset (ROA).

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Return On Asset (ROA).

Untuk menguji persamaan regresi linier dapat digunakan tabel analisis varians (ANOVA), yaitu:

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{table}$ maka Ho ditolak

b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka H_0 diterima

Dimana dengan tingkat signifikan yaitu 10% (0,10)

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel anova seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil uji F dengan ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.295	2	12.647	5.022	.011 ^b
Residual	113.322	45	2.518		
Total	138.617	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *Pembiayaan_Musyarakah*, *Pembiayaan_Mudharabah*
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20, 2016

F hitung = 5.022

F tabel = 2,42

Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk membuktikan apakah *Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* atau digunakan untuk menguji hipotesis dari hasil pengujian analisis regresi sebagaimana pada lampiran diketahui nilai t sebagai berikut:

Dimana dengan tingkat signifikan yaitu 10% ($\alpha = 0,10$) dengan nilai $df = n-3-1$ ($df = 48 - 3 = 45$; 0,10, maka t tabel adalah 2,42).

Dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* sebagai variabel bebas (X) dan *return on asset* sebagai variabel terikat (Y) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.632	.377		-1.678	.100
<i>Pembiayaan_Mudharabah</i>	3.464E-006	.000	.828	2.068	.044
<i>Pembiayaan_Musyarakah</i>	-4.548E-007	.000	-.456	-1.139	.261

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20, 2017

1. *Pembiayaan_Mudharabah*, T hitung: 2.068 T tabel: 1.678, sig: 0,44

T hitung > T table

Sig > 0,10 yaitu $0,044 > 0,10 = H_0$ diterima H_1 ditolak.

Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa *Pembiayaan Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

2. *Pembiayaan_Musyarakah* T hitung -1.139, T tabel: 1.678, sig: 0,261

$T_{hitung} < T_{tabel}$

$Sig > 0,10$ yaitu $0,261 > 0,10 = H_0$ diterima H_1 ditolak.

Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset.

D. Kesimpulan

1. Secara umum tingkat pembiayaan *mudharabah* dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan *mudharabah* berada pada kondisi yang cukup baik, dikarenakan pembiayaan *mudharabah* selalu ada peningkatan walaupun ada beberapa bank yang mengalami penurunan disetiap triwulannya.
2. Secara umum tingkat pembiayaan *musyarakah* dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan *musyarakah* berada pada kondisi yang tidak baik, dikarenakan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
3. Secara umum tingkat *Return on Asset* (ROA) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Return on Asset (ROA) berada pada kondisi yang cukup baik, dikarenakan pembiayaan *mudharabah* selalu ada peningkatan walaupun ada beberapa bank yang mengalami penurunan disetiap triwulannya.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 th ed.). Yogyakarta: BPF.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, (2000), *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta : Tazkia Institut.
- Antonio, M. S (2001) *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Antonio, Muhammad Syafi'I (2002) "*Bank Syariah dari teori kepraktik*" Gema Insani Jakarta.
- Arifin, Zaenul, 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*, Alvabet, Jakarta
- Arikunto S, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Chapra, M. Umer. (1985). *Toward a Just Monetary System*. Leicester. The Islamic Foundation.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah ; Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan, Edisi kedua*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ghojali, imam. 2001. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri, (2005). *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta

- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Ijakarta.
- Karim, Adimarwan. 2004. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Rajawali pers. Jakarta
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Martono dan Agus Harjito, (2001), *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta
- Marzuki. 2003. *Metodologi riset*, Yogyakarta: BPFE-UII
- Moh. Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Mubarok, Jaih, 2004. *Perkembangan Fatwa Ekonomi Syariah di Indonesia*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Ekonosia : Yogyakarta
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Moch. Nazir. (2003), *Metode Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 63.
- Moh. Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonosia, Yogyakarta.
- Sudarsono (2008:69). *Bank dan lembaga keuangan syariah. Deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana.
- Sugiyono, (2004), *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta : Bandung
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Uma Sekaran. 2009. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiroso (2005) *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press